



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 69/Pdt.P/2017/PA Klb



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kalabahi yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan perkara itsbat nikah yang diajukan oleh:

Pemohon I, umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di Kangge RT.08/RW.04, Desa Marisa, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor, sebagai **Pemohon I**;

Pemohon II, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di Kangge RT.08/RW.04, Desa Marisa, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor, sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

DUDUK PERKARA

Menimbang:

Bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 2 Oktober 2017 yang telah didaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Kalabahi dengan Nomor 69/Pdt.P/2017/PA Klb tanggal 2 Oktober 2017 mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah pada tanggal 29 Oktober 2009 di Desa Marisa, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor, dengan wali nikah paman kandung Pemohon II bernama Tajudin N Tupong setelah mendapat izin perwalian dari ayah kandung Pemohon II bernama Guntur Tupong dan disaksikan oleh Pahlawan Lapa dan Jabarudin Aku serta mahar berupa seperangkat alat shalat dibayar tunai;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa pada saat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II, terdapat ijab yang diucapkan oleh wali Pemohon II dan Kabul oleh Pemohon I;
 3. Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus duda cerai sedangkan Pemohon II berstatus perawan;
 4. Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga di Kangge RT.08/RW. 04, Desa Marisa, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor sampai sekarang dan telah dikarunia seorang anak bernama Ade Farida Abdullah, perempuan, lahir tanggal 28 Juli 2016;
 5. Bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam dan tidak bertentangan dengan syariat Islam;
 6. Bahwa semenjak Pemohon I dan Pemohon II menikah belum pernah bercerai dan tidak pernah mendapat gugatan dari pihak manapun/masyarakat tentang keabsahan pernikahan tersebut;
 7. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki bukti pernikahan atau Kutipan Akta Nikah karena tidak tercatat di Kantor Urusan Agama sampai sekarang;
 8. Bahwa pada saat ini Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan penetapan pengesahan nikah (Itsbat Nikah) sebagai bukti pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
 9. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah orang yang tidak mampu secara ekonomi oleh karenanya Para Pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kalabahi mengabulkan permohonan Para Pemohon secara Prodeo / cuma-cuma;
- Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Kalabahi Cq. Majelis Hakim untuk memprosesnya dalam persidangan dengan menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

PRIMER :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II ;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Pemohon I) dengan Pemohon II (Pemohon II) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2009 di Desa Marisa, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor;
3. Membebaskan Pemohon I dan Pemohon II dari biaya perkara di Pengadilan Agama Kalabahi;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SUBSIDER

Dan atau jika pengadilan berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan para Pemohon tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang bahwa karena ternyata para Pemohon, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, namun tidak datang kemuka sidang, sedang tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan sesuatu halangan yang sah, maka Hakim Tunggal berpendapat ketidak hadiran para Pemohon merupakan ketidak sungguhan para Pemohon dalam mengajukan perkara ini, maka berdasarkan pasal 148 R.Bg., permohonan para Pemohon harus dinyatakan gugur;

Menimbang bahwa oleh karena perkara *a quo* dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya yang timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1.-----Me
nyatakan permohonan para Pemohon gugur;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2.-----Me

nyatakan biaya perkara Rp.0,00- (nol rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam sidang Pengadilan Agama Kalabahi yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 26 Oktober 2017 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 6 Safar 1439 *Hijriyah*, oleh Fauziah Burhan, S.H.I. sebagai Hakim Tunggal, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim Tunggal dan dibantu oleh Reny Widyaretna, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti, tanpa dihadiri oleh para Pemohon;

Panitera Pengganti,

Hakim Tunggal,

Reny Widyaretna, S.H.I.

Fauziah Burhan, S.H.I.